

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko dalam penambangan batuan andesit di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo dilakukan sebagai berikut (1) Pemantauan terhadap perubahan topografi; (2) Pemantauan terhadap perubahan stabilitas lahan; (3) Pemantauan terhadap perubahan hidrogeologis dan hidrorologis; (4) Pemantauan terhadap perubahan kualitas udara; (5) Pemantauan terhadap perubahan persediaan bahan galian. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan terhadap lokasi tambang andesit di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.
2. Peran Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mengelola risiko penambangan andesit di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo yaitu sebatas monitoring dan tidak terlibat dalam fungsi perencanaan ataupun pengawasan. Kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu, menampung aspirasi masyarakat setempat serta membangun komunikasi dengan warga yang pro dan kontra di Desa Wadas dengan mengadakan mediasi serta musyawarah mufakat terkait kekhawatiran masyarakat akibat adanya penambangan batuan andesit.

B. Saran

1. Pengelolaan pertambangan sejak awal dipengaruhi paradigma hubungan antara pemerintahan pusat dengan pemerintah daerah. Adanya pergeseran kewenangan dari daerah ke pusat mengakibatkan terbatasnya kewenangan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan pertambangan. Kaitannya dengan hal ini Penulis menyarankan dipertimbangkan kembali Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk mengelola pertambangan mineral dan

batubara, hal tersebut lebih efektif sebab lokasi tambang biasanya terletak di daerah.

2. Diberikannya peran yang konkret kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota terkait pengelolaan pertambangan mineral dan batubara, karena nantinya Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota juga yang akan memperbaiki terkait risiko sosial ataupun risiko lingkungan yang ada.

